

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran secara daring selama masa pandemi Covid-19 melalui penilaian kompetensi guru penjas, proses pembelajaran penjas, evaluasi pembelajaran penjas di Kota Serang selama pandemi Covid-19, sehingga diperoleh simpulan sebagai berikut:

Kompetensi profesional guru yang diatur dalam undang-undang No 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa seorang guru diharuskan memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Temuan penelitian ini menemukan kompetensi guru penjas di SMK Negeri se-Kota Serang dari 8 sampel yang diteliti, terdapat 7 guru yang masuk pada kategori baik dengan persentase sebesar 87,5%, dan 1 guru termasuk pada kategori cukup dengan persentase 12,5%, adapun rata-rata kompetensi guru penjas di SMK Negeri Kota Serang mendapatkan nilai 322,5 dengan kategori baik. Nilai rata-rata yang didapatkan oleh guru tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa guru penjas tingkat SMK Negeri di Kota Serang telah memenuhi berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Sehingga temuan secara kuantitatif dan kualitatif yang ada pada penelitian ini menunjukkan guru Penjas tingkat SMK Negeri di Kota Serang pada pembelajaran penjas selama masa pandemi covid-19 memiliki kompetensi yang baik.

Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk dapat menimbulkan minat peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengingat kembali konsep/prinsip yang telah dipelajari, dan menyampaikan materi pembelajaran. Temuan dalam penelitian ini guru telah melaksanakan aspek-aspek yang harus ada dalam proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan pada temuan kuantitatif dalam penilaian proses pembelajaran sebanyak 6 guru memiliki nilai yang termasuk pada kategori baik, dan 2 guru mendapatkan nilai kategori sedang,

adapun nilai rata-rata proses pembelajaran yang dimiliki guru Penjas tingkat SMK Negeri di Kota Serang dalam pembelajaran selama pandemi Covid-19 memiliki nilai sebesar 57,75 yang termasuk pada kategori baik. Temuan kuantitatif ini diperkuat dengan hasil wawancara yang menunjukkan beberapa guru penjas yang selalu menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memotivasi minat belajar dan memahami apa yang akan didapat, dan apa yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Pada aspek menimbulkan minat dan perhatian peserta didik, beberapa SMK Negeri yang ada di Kota Serang telah melakukan variasi pembelajaran dengan melakukan pembelajaran *blended learning* (gabungan antara daring dan luring) yang bertujuan agar menjaga minat belajar siswa. Mengacu pada temuan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ini, dapat disimpulkan proses pembelajaran penjas pada tingkat SMK Negeri di Kota Serang selama pandemi Covid-19 secara daring telah berjalan dengan baik dilaksanakan oleh guru.

Evaluasi memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk mengumpulkan, menganalisa dan menginterpretasi informasi untuk mengetahui tingkat capaian pada tujuan pembelajaran. Temuan penelitian kuantitatif sebanyak 6 guru memiliki nilai evaluasi pembelajaran kategori baik, dan 2 guru mendapatkan nilai kategori sedang, adapun nilai rata-rata guru penjas tingkat SMKN di Kota Serang selama masa pandemi Covid-19 dalam evaluasi pembelajaran memiliki nilai 65,63 termasuk dalam kategori baik. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian di lapangan, dimana guru Penjas di SMKN se-Kota Serang telah melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai *platform digital*. Adapun media yang digunakan oleh guru-guru Penjas di Kota Serang, diantaranya *Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, Kahoot, serta Quizziz* yang bertujuan untuk menilai aspek kognitif dalam pembelajaran Penjas. Sedangkan untuk menilai aspek psikomotor, para guru mengintruksikan peserta didik untuk merekam video praktik dan mengupload file tersebut ke dalam *Google Drive, Youtube, atau Instagram*, sehingga memudahkan guru dalam menilai hasil pembelajaran. Temuan secara kuantitatif dan kualitatif pada penelitian ini

menunjukkan proses evaluasi pembelajaran penjas selama masa pandemi Covid-19 telah dilakukan dengan baik oleh guru penjas tingkat SMK Negeri di Kota Serang.

Berdasarkan beberapa simpulan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam pembelajaran penjas secara daring di SMK Negeri se-Kota Serang mengacu pada penilaian kompetensi profesional guru, proses pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, menunjukkan hasil yang baik. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai temuan yang ada, seperti guru-guru penjas di tingkat SMK Negeri se-Kota Serang telah memiliki kompetensi guru yang baik dan profesional, proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, dan evaluasi pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru telah dipenuhi dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dalam penelitian ini antara lain dapat memberikan gambaran bagaimana kompetensi guru penjas selama daring di tingkat SMK Negeri se-Kota Serang. Ke-dua, mendapatkan gambaran bagaimana proses pembelajaran penjas secara daring yang berlangsung di tingkat SMK Negeri yang ada di Kota Serang. Ke-tiga, dapat memberikan gambaran terkait evaluasi yang dilaksanakan oleh guru selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan di SMK Negeri se-Kota Serang. Ke-empat dapat gambaran tentang kinerja guru pendidikan jasmani secara daring selama masa pandemi covid-19 di tingkat SMK Negeri se-Kota Serang. Ke-lima mendapat gambaran terkait pentingnya menjaga kompetensi guru pada masa pandemi covid-19 untuk menjaga mutu pembelajaran penjas secara daring. Ke-enam memberikan gambaran tentang berbagai penggunaan media untuk mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru penjas selama pandemi covid-19 pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dari beberapa poin implikasi tersebut maka diharapkan setiap guru penjas selama masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan kompetensi profesional guru karena hal tersebut dapat berimplikasi pada kualitas dan mutu proses pembelajaran dikarenakan kompetensi guru menentukan performa dalam memfasilitasi peserta didik agar berhasil dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menunjukkan bahwa mutu

kompetensi profesional guru Penjas di Kota Serang selama masa pandemi Covid-19 dapat terjaga dengan baik. Selain itu, penting juga bagi guru untuk dapat membuat suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, terutama dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi Covid-19. Kemudian saran peneliti bagi guru Pendidikan jasmani agar dapat meningkatkan kompetensi profesionalitas dalam rangka menjaga mutu pembelajaran di masa pandemi. Selain itu, guru diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar sehingga pembelajaran dapat diikuti oleh seluruh peserta didik meskipun pada masa pandemic Covid-19. Selain itu, guru juga diharapkan untuk selalu menjaga efektivitas evaluasi pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui secara menyeluruh tingkat pencapaian pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik. Saran peneliti bagi penelitian selanjutnya, agar dapat melengkapi *gap* atau limitasi yang terdapat dalam penelitian ini, ada beberapa *gap* yang peneliti catat, antara lain: diharapkan agar lebih mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas lagi dengan menambahkan variabel tambahan seperti melihat hasil dari pembelajaran penjas yang dilaksanakan dalam masa pandemi Covid-19 dan juga membandingkannya antara peserta didik yang memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai dan juga peserta didik yang memiliki keterbatasan dalam segi fasilitas belajar. Hal tersebut perlu dilakukan untuk dapat mengetahui secara menyeluruh bagaimana mutu pembelajaran penjas di masa pandemi Covid-19 khususnya di Kota Serang.